

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada, mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, ekonomi, dan sosial masyarakat.

Pengembangan pariwisata telah terbukti mampu memberikan dampak positif dengan adanya perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. secara ekonomi pariwisata memberikan dampak pada perluasan usaha, dan kesempatan kerja, meningkatkan *income* perkapita dan peningkatan devisa Negara. Dalam bidang kehidupan sosial terjadi interaksi sosial budaya antara wisatawan dengan masyarakat setempat sehingga terjadinya integrasi sosial.

Letak geografis negara Indonesia yang strategis dan sebagai negara kepulauan, membuat Indonesia memiliki banyak kekayaan sumber daya alam, mulai dari Sabang sampai Merauke . Salah satu kekayaan alam Indonesia adalah panorama alam yang menakjubkan. Bukan hanya kekayaan alam saja yang ada di Indonesia namun Indonesia juga memiliki beragam budaya, bahasa, dan agama serta banyaknya peninggalan sejarah yang berpotensi untuk menjadi daya tarik wisata yang menarik. Hal inilah yang membuat wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi setiap provinsi yang ada di Indonesia. Setiap provinsi

yang terdapat di Indonesia memiliki potensi masing-masing dan berbagai macam destinasi yang sangat menarik dan diminati oleh wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata, salah satunya adalah provinsi Bangka Belitung.

Provinsi Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang terletak di bagian timur Pulau Sumatera. Provinsi Bangka Belitung juga dikenal sebagai penghasil timah terbesar di Indonesia dan memiliki pesona alam pantai yang menakjubkan, selain itu Bangka Belitung juga memiliki keanekaragaman daya tarik wisata seperti wisata air, wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus yang dapat memberikan alternatif pilihan berwisata yang lebih bervariasi bagi wisatawan.

Salah satu Kabupaten di Bangka Belitung yang memegang peranan penting dalam industri pariwisata adalah Kabupaten Belitung. Kabupaten Belitung mengalami perkembangan di bidang pariwisata mulai dari meledaknya novel dan film Laskar Pelangi yang menampilkan keindahan alam pulau Belitung. film Laskar Pelangi yang menggambarkan keindahan pulau Belitung membuat banyak orang berkeinginan untuk berwisata ke pulau Belitung. Hal ini kemudian mendorong perubahan yang signifikan dalam pembangunan pariwisata Belitung.

Pulau Belitung sangat terkenal dengan banyak obyek wisata alam yang berbasis keindahan pantai dan pulau-pulau kecil disekitarnya, karena keindahan pantai-pantai yang sangat menakjubkan, hal ini membuat keindahan Pulau Belitung sudah tidak di ragukan lagi, bahkan salah satu obyek wisata di Belitung yaitu Pantai Tanjung Kelayang di jadikan oleh pemerintah Indonesia sebagai salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dari sepuluh objek wisata yang ada di Indonesia. obyek wisata alam berbasis bahari di Pulau Belitung sangat diminati dan terkenal, setiap orang yang mendengar pulau Belitung yang terbayangkan hanyalah keindahan pantainya. namun Belitung tidak

sesempit itu, Belitung masih memiliki banyak potensi obyek wisata Alam lainnya yang bisa di tawarkan selain obyek wisata alam berbasis bahari, Belitung juga memiliki pilihan tempat wisata lainnya seperti obyek wisata berbasis sungai, obyek wisata berbasis air terjun, wisata budaya, dan wisata edukasi. Tapi Karena masih kurangnya pengelolaan pariwisata yang baik, hal ini membuat banyak wisatawan belum mengenal obyek wisata alam lainnya yang ada di Belitung, seperti obyek wisata Batu Mentas.

Obyek wisata Batu Mentas terletak di kawasan hutan lindung, dusun Kelekak Datuk, kecamatan Badau sekitar 30 Km dari pusat kota Tanjung Pandan, obyek wisata Batu Mentas memiliki Keindahan panorama alam yang masih sangat alami dengan aliran sungai yang sangat jernih dan di kelilingi oleh ribuan batu granit yang mirip dengan bebatuan khas pantai Belitung serta sebagai tempat konservasi salah satu hewan terlangka di dunia yaitu "*Tarsius Bancanus saltator*" yang merupakan jenis hewan primata hanya ada di Pulau Belitung dan sebagai tempat konservasi Rusa Belitung yang hampir punah. Kegiatan wisata yang dapat wisatawan lakukan di obyek wisata ini, pengunjung bisa menyusuri sungai dengan kano sambil menyaksikan pemandangan alam pegunungan yang menyegarkan, kemudian *hiking, flying fog*, suatu jenis olahraga yang penuh tantangan yang perlu di coba di obyek wisata ini. Namun masih ada beberapa kendala yang terdapat di obyek wisata Batu Mentas ini seperti belum adanya transportasi umum dan masih minimnya toilet maupun tempat ganti pakaian yang ada di obyek wisata ini serta akses menuju lokasi juga masih terbilang sangat sederhana karena belum menggunakan jalan aspal masih di lapiasi tanah merah.

Oleh karena itu perlu adanya pengembangan pariwisata berkelanjutan yang tepat agar obyek wisata Batu Mentas bisa menjadi

daya tarik wisata alam yang ada di Pulau Belitung dan adanya perbaikan fasilitas pariwisata serta akses menuju ke obyek wisata Batu Mentas.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan obyek wisata Batu Mentas ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pengembangan obyek wisata Batu Mentas?

C. Batasan Masalah

Agar penulis lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian dan mendalamkannya maka penulis memandang permasalahan yang perlu diangkat dan dibatasi variabelnya.

1. Potensi yang dimiliki obyek wisata Batu Mentas.
2. Strategi pengembangan obyek wisata Batu Mentas.
3. Peran masyarakat dalam upaya pengembangan obyek wisata Batu Mentas.

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki obyek wisata Batu Mentas
2. Mengembangkan pengelolaan pariwisata dan memperbaiki fasilitas serta akses yang ada di obyek wisata Batu Mentas.
3. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Batu Mentas

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata alam di pulau Belitung. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang pengelolaan pariwisata. menjadikan obyek wisata Batu Mentas sebagai daya tarik wisata alam.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan obyek wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.